BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Pucang
Status Akreditasi	: akreditasi A
Nomor Statistik	: 112351511121
E-mail	: minupucang@yahoo.go.id
Alamat	: Jl. Jenggolo No. 53 Sidoarjo
No. Telp/ Fax	: (031)8945992
Desa/ Kelurahan	: Pucang
Kecamatan	: Sidoarjo
Kabupaten	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
Lokasi Sekolahan	: Jl. Jenggolo No. 53 Sidoarjo
Kode Pos	: 61219
Tahun Berdiri	: 1967
Perjalanan Perubahan	: 1938 Berdiri Pesantren
	1967 Berdiri Madrasah
	2004 Juara 3 LLSS Prov. Jatim
	2011 Penerapan KTSP Berkarakter
	2012 Mendapat Sertifikat Madrasah BI
	2014 Terakreditasi A
	2014 Bersertifikat ISO 9001-2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah singkat berdirinya MI NU Pucang Sidoarjo

MI Ma'arif NU Pucang (atau yang lebih dikenal dengan sebutan MINU Pucang Sidoarjo) terletak di jalan Jenggolo 53 Sidoarjo. Letaknya yang strategis membuat akses masyarakat menjadi mudah untuk menuju ke madrasah. Minu Pucang merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan di MINU Pucang dapat ditempuh dalam waktu 5 atau 6 tahun, karena dengan adanya kelas akselerasi sehingga dapat memacu semangat belajar siswa. Lulusan MINU Pucang dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama. Sejarah singkat menyatakan bahwa MINU Pucang bermula dari pendirian Pesantren Banat pada tahun 1938. Lantaran kurang berkembang, di tahun 1967 bermetamorfosa menjadi madrasah formal yang bernaung dalam binaan Ma'arif Sidoarjo. Sejak itulah nama MINU Pucang Sidoarjo mulai dikenalkan. Hingga tahun 1972, madrasah ini masih saja berjalan stagnan. Namun semangat perjuangan tak pernah surut. Tiga puluh tahun pasca itu, barulah MINU Pucang dapat tersenyum lega. Sebab baru pada tahun 2001 madrasah ini mulai dilirik warga. Dua tahun kemudian, tonggak perubahan mulai ditancapkan. Pihak madrasah bertekad mengubah paradigma madrasah yang tradisional, menjadi lebih terbuka dan modern. Keberanian itu berbuah dengan terpilihnya MINU Pucang sebagai juara harapan LLSS (Lomba Lingkungan Sekolah Sehat) tingkat provinsi Jawa Timur. Tahun 2004, MINU Pucang mampu memperbaiki peringkat dengan menyabet juara 3 LLSS Prov. Jatim. Sejak saat itu, jumlah siswanya meningkat secara signifikan. Tiga kelas paralel selalu didapat dalam setiap PSB. Inilah yang membuat pihak madrasah berani bercita-cita menjadi Madrasah Bertaraf Internasional. Maka kerjasama dengan kedutaan asing pun dirintis. Pada tahun 2010 MINU Pucang mulai merintis Sekolah School Univertsitas Negeri Malang. Dengan dibukanya ICP,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah kelas meningkat dari 3 kelas paralel, menjadi 5 kelas pararel, 4 kelas ICP dan 1 kelas reguler. Pada 11 April tahun 2012, MINU Pucang berhasil menjadi Madrasah Bertaraf Internasional Mandiri, dengan didapatkannya sertifikat madrasah Internasional dengan ID 276 dari University of Cambridge International Examination. Madrasah ini mempunyai mutu yang tinggi dengan beberapa program unggulan dan mampu mencetak generasi yang Islami dan berwawasan global dengan membekali siswa Imtaq, Iptek, Adab, dan Skill. Program andalan MINU Pucang adalah :

a) Munaqosah paket Marhalah kelas IV

b) Tiada hari tanpa Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris

c) Evaluasi berbasis IT pada kelas atas

d) Try Out UASBN mulai kelas IV s/d VI

e) Kerjasama Try Out UASBN dengan Lembaga Bimbingan Belajar.

3. Keadaan Lingkungan

Sesungguhnya keberadaan lingkungan strategis madrasah menjadi modal pengembangan madrasah. Lingkungan tersebut meliputi lingkungan geografis, lingkungan demografis, lingkungan sosial ekonomi baik masyarakat sekitar madrasah maupun orang tua siswa, budaya masyarakat, regulasi pemerintah daerah yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi perkembangan dan peningkatan mutu madrasah. Karena itu setelah menelaah analisis kondisi lingkungan pada masing-masing madrasah perlu dijabarkan hal-hal dan implikasinya bagi perkembangan madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kondisi Geografis

MINU Pucang Sidoarjo terletak di jalan Jenggolo No. 53 Sidoarjo, bukan hanya ada MINU saja di lembaga tersebut, akan tetapi ada MTs. Pucang dan MA Pucang Sidoarjo. Di jalan tersebut terdapat beberapa sekolah lainnya yakni: MTs. SDN pucang I dan SDN Pucang II. Kondisi ini merupakan tantangan bagi MINU Pucang Sidoarjo untuk bersaing secara kompetitif dengan sekolah atau madrasah lain di sekitarnya.

MINU Pucang Sidoarjo terletak di sebelah timur dari alun-alun kota Sidoarjo, tepatnya di jalan Jenggolo No. 53 Sidoarjo, dan bersebelahan dengan kantor pengurusan BPJS. Madrasah ini dapat dijangkau hanya dengan naik angkutan satu kali jika dari arah utara ke selatan. Dilihat letaknya madrasah ini cukup kondusif untuk dijadikan sebagai tempat pendidikan, selain menawarkan ketenangan, kenyamanan, dan juga keamanan.

Madrasah yang berdiri kurang lebih 49 tahun silam ini berdekatan dengan sekolah dan madrasah. Paling barat ada SDN pucang I dan SDN Pucang II, dan yang paling selatan ada alun-alun kota sidoarjo. Sebagai madrasah ynag paling menawarkan misi unggul dalam prestasi, kompetitif dalam bersaing dan islami dalam bertindak ini mempunyai potensi dan produk ke depan yang lebih baik.

b. Kondisi Lingkungan Demografis

MINU Pucang Sidoarjo lahir di lingkungan agama yang salafi. Mendirikan madrasah ini, karena dirasa siswa-siswi lulusan TK belum pernah diajarkan tentang aqidah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu berdirinya MINU Pucang Sidoarjo juga merupakan benteng agama dalam menyebarkan ajaran-ajaran agama islam. Sehingga madrasah ini masih banyak mengadopsi pelajaran-pelajaran agama atau bisa dikatakan madrasah ini masih bercorak salafi. Madrasah ini dapat berdiri dan berkembang seiring berjalannya waktu di Desa Pucang Sidoarjo. Karena jumlah penduduk di sidoarjo kota begitu padat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi tidak semuanya beragama islam, sehingga memberikan dorongan untuk mendirikan sebuah madrasah yang baik dan berkualitas.

Kepercayaan penduduk yang berbeda-beda membuat ketidak seimbangan dengan teknologi informasi yang begitu cepat dapat membawa dampak yang kurang baik bagi masyarakat kedepannya. Dari fenomena diatas, masyarakat sidoarjo memandang perlu untuk menghadirkan sebuah madrasah yang mengedepankan nilai-nilai religi. Dengan kehadiran MINU Pucang Sidoarjo diharapkan mampu menjawab sebagian masalah yang ada. Optimisme ini sangat berdasar mengingat animo masyarakat sidoarjo dan sekitarnya terhadap madrasah ini semakin lama cukup besar.

c. **Kondisi Sosial Ekonomi**

Struktur ekonomi masyarakat di sekitar MINU Pucang Sidoarjo sangat heterogen, antara lain: PNS, wirausaha, TNI, swasta, polisi. Sebagian besar profesi orang tua siswa MINU Pucang Sidoarjo adalah wirausaha dan swasta, sedangkan untuk yang lain jumlahnya lumayan, sehingga latar belakang sosial ekonomi orang tua bisa di katakan sebagai kalangan menengah ke atas.

d. Kondisi Religius Masyarakat

Hampir 95% masyarakat di sekitar MINU Pucang Sidoarjo beragama islam yang terbagi dalam ormas keagamaan NU kurang lebih 80% dan Muhammadiyah sekitar 20%, karena latar belakang sosial yang hampir sama dalam struktur masyarakat membentuk komunitas dan interaksi antara kedua ormas itu berjalan seimbang. Apabila ada gesekan antara keduanya lebih bersifat parsial bukan komunal. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan MINU Pucang Sidoarjo kedepan karena keberadaan madrasah sebagai pilihan utama bagi masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Visi, Misi, dan Tujuan MINU Pucang Sidoarjo.**

Visi MINU Pucang Sidoarjo

Visi merupakan gambaran sekolah yang dicita-citakan di masa datang. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan pendidikan nasional. Dengan pedoman diatas, visi MINU Pucang Sidoarjo adalah meluluskan peserta didik yang Ahlussunnah Wal Jamaah, Ahli Dzikir, dan Berprestasi di atas rata-rata standar masuk jenjang lebih tinggi (negeri/ sekolah favorit).

Seluruh indikator visi perumusannya telah mempertimbangkan tujuan Pendidikan Nasional, tuntutan SKL, Satuan Pendidikan dan berorientasi pada kepentingan daerah, Nasional serta Internasional. Disamping itu, pengembangannya juga memperhatikan pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik.

Misi MINU Pucang Sidoarjo

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. Adapun misi dari MINU Pucang Sidoarjo adalah:

1) Menjadikan madrasah sebagai madrasah pioner.

2) Menjadikan madrasah sebagai pusatnya syiar islam khususnya ahlussunnah waljama'ah

Tujuan MINU Pucang Sidoarjo

1). Pada tahun 2007, dilakukan konsolidasi secara menyeluruh untuk penerapan KTSP.

2). Pada tahun 2007 dilakukan evaluasi menyeluruh penerapan kurikulum KTSP, agar penerapan kurikulum KTSP dapat maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3). Pada tahun 2007, terjadi peningkatan kualitas pada peserta didik khususnya kelas VI agar dapat masuk program SBI, SMP Negeri,dan MTs N.

4). Pada tahun 2007 terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliah keagamaan Islam warga madrasah dari pada sebelumnya.

5). Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah dari pada sebelumnya.

6). Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kualitas ubudiyah peserta didik, tenaga pendidik dan pendidikan melalui pembiasaan sholat tahajjud, sholat dhuha dan hafalan juz ammah dan surat-surat pilihan.

7). Pada tahun 2008 ditetapkan bahwa siswa kelas IV harus sudah lulus munaqosah paket marhalah.

8). Pada tahun 2008 ditetapkan tiada hari tanpa matematika, IPA, Bhs. Inggris dan hafalan surat-surat pendek dan surat-surat pilihan.

9). Pada tahun 2009, para siswa yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan dibidang non akademik dapat mengikuti lomba dan menjuarai di tingkat nasional.

10). Pada tahun 2009, para siswa yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan terdahadap bahasa Arab dan bahasa Inggris semakin meningkat dari sebelumnya, dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan dua bahasa tersebut.

11). Pada tahun 2009, madrasah dapat mencapai Madrasah Standart Nasional (MSN).

12). Pada tahun 2010, melakukan rintisan madrasah berstandart internasional.

13). Pada tahun 2010, terjadi peningkatan manajemen partisipatif warga madrasah, diterapkannya manajemen pengendalian mutu madrasah, terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapatkan nilai “A”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14). Pada tahun 2012 terjadi peningkatan kualitas pada tenaga pendidik melalui pendalaman content materi dan komunikasi dalam bahasa inggris.

15). Pada tahun 2012 terjadi peningkatan kualitas peserta didik ICP dalam berkomunikasi dalam bahasa inggris.

16). Pada tahun 2012 madrasah dapat mencapai Madrasah Standart Internasional secara mandiri.

17). Pada tahun 2013 madrasah menjalin sistem school dengan sekolah berstandart internasional baik dalam negeri maupun luar negeri.

18). Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kualitas pada peserta didik khususnya kelas VI Bilingual dan ICP agar dapat masuk program SBI, SMP Negeri, MTsN, dan Pondok Pesantren Modern.

19). Pada tahun 2013 siswa ICP harus lulus ujian check point primary / CIB (Cambridge International Examination) dengan nilai baik.

20). Pada tahun 2013 madrasah menyusun buku pengajaran siswa berstandart Internasional.

21). Pada tahun 2013 madrasah menjadi center madrasah yang melakukan Rintisan Sekolah berstandart Internasional (RSBI).

22). Pada tahun 2014 madrasah mempunyai jaringan sekolah-sekolah berstandart Internasional.

23). Pada tahun 2014 terjadi peningkatan manajemen partisipatif warga madrasah, diterapkannya manajemen pengendalian mutu madrasah, terjadi peningkatan animo siswa baru, dan akreditasi madrasah mendapat nilai “A”.

24). Pada tahun 2104, Madrasah bersertifkat ISO 2008-9001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di MINU Pucang Sidoarjo memiliki kualifikasi akademik yang diamanatkan pada PP NO. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Internasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial.

Keadaan Guru	< S1	S1	S2	Jumlah
Guru keseluruhan	21	29	40	90

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Standar sarana prasarana merupakan komponen yang sangat diperlukan dan berperan aktif dalam pengembangan lembaga pendidikan karena sarana prasarana ini merupakan alat penunjang keberhasilan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MINU Pucang Sidoarjo diantaranya:

Luas Tanah	3580 m
Luas Bangunan	1712 m
Luas Halaman/Taman	650 m
Lapangan Olahraga	300 m
Toga	16 m
Kebun	150 m
Parkir sepeda siswa	190 m
Kantin / Warung sekolah	18 m
Lain-lain	532 m

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan dari siswa siswi MINU Pucang Sidoarjo yaitu 956 yang meliputi kelas reguler dan ICP, untuk penentuan pembagian kelas diadakan tes tulis ketika menjadi siswa baru.

Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun pembelajaran 2015-2016

Kelas		Jumlah Siswa				
			L	P		
1 ICP	1	:	22	17	39	222
	2	:	21	16	37	
	3	:	23	15	38	
	4	:	18	22	40	
	5	:	19	19	38	
1	HIDROGEN	:	12	18	30	
2 ICP	1	:	16	17	33	188
	2	:	15	20	35	
	3	:	16	19	35	
	4	:	14	20	34	
2	HIDROGEN	:	12	14	26	
	OKSIGEN	:	15	10	25	
3 ICP	1	:	15	21	36	165
	2	:	16	17	33	
	3	:	12	21	33	
3	HIDROGEN	:	20	11	31	
	OKSIGEN	:	18	14	32	
4 ICP	1	:	19	21	40	139
	2	:	17	21	38	
4	HIDROGEN	:	16	14	30	
	OKSIGEN	:	17	14	31	
5 ICP	1	:	9	13	22	103
	2	:	10	13	23	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	HIDROGEN	:	19	12	31	
	OKSIGEN	:	15	12	27	
6 ICP	1	:	8	16	24	108
	2	:	7	14	21	
6	HIDROGEN	:	18	12	30	
	OKSIGEN	:	18	15	33	
Akselerasi		:	9	22	31	31
Jumlah			956			**956**

5. Program Pendukung Tingkat Ketercapaian Kurikulum MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo

1) Tartil Alqur'an secara intensif dari hari senin s/d jumat selama 2 jam pelajaran. Siswa perkelas dibagi menjadi kelompok kecil, 1 kelompok 15 siswa dengan metode "At Tartil". Matematika Plus. Matematika Plus diterapkan pada kelas I s/d VI, dengan pendekatan pembelajaran komprehensif antara ketrampilan berhitung, alat ukur, bangun datar dan bangun ruang dalam satu kompleks pembelajaran.

2) RPC (Remidi, Pemantapan, Percepatan) Kegiatan ini dimaksudkan memberi remidi kepada siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran (Standar tuntas di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo, bila tes siswa mendapatkan nilai 8,00). Bila dalam tes siswa sudah mendapatkan nilai 8,00 maka, siswa tersebut dimantapkan untuk mendapatkan nilai sempurna 9,00 – 10,00. Bila dalam tes siswa mendapatkan nilai 9,00 – 10,00, maka siswa diberi pengayaan soal dan dilanjutkan pada pokok bahasan berikutnya.

3) Pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris masuk dalam kurikulum (6 jam pembelajaran). Untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa berbahasa inggris diterapkan SCC selama 4 x 25 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Keterampilan berbahasa diberikan pada anak kelas I s/d VI dengan memeragakan English Day. Untuk meningkatkan SQ, secara periodic mulai kelas III s/d VI melakukan sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, dan Ashar berjama'ah rutin dilakukan. Disaat pembelajaran, siswa

dikondisikan selalu bertasbih, bertahmid, dan bertahlil memuji kebesaran Allah setelah mempelajari pengetahuan dalam setiap pokok bahasan. Melakukan refreshing otak dengan menghirup oksigen melalui hidung dalam-dalam dengan hati bertasbih, bertahmid dan dikeluarkan karbondioksida perlahan-lahan melalui mulut dengan hati bertasbih 3 kali gerakan.

5) Kepala dengan cepat menoleh ke kiri, ke kanan, ke bawah sambil mengangkat punggung belakang dan ke atas. Untuk menyeimbangkan otak kanan dan kiri dilakukan gerakan kaki dan tangan saling berlawanan dan gerakan kaki dan tangan saling berlawanan dan gerakan mata seperti angka delapan tidur berputar selama 5 menit.

6) Jam belajar di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo

Kelas I s/d II : masuk pukul 07.00 s/d 15.10

Kelas III s/d VI : masuk pukul 07.00 s/d 15.20.

Dengan diawali pembiasaan doa bersama 06.45 – 07.30 bagi kelas I – II menghafal Asmaul Husna dan hafalan surat-surat pendek di dalam kelas kemudian do'a bersama dipimpin oleh siswa bergiliran, Sholat Dhuha berjama'ah dan tadarrus Yassin kemudian do'a dipimpin oleh siswa bergantian.

7) Bila remedial teaching yang dilakukan oleh Pembina mata pelajaran tidak berhasil, maka siswa diarahkan ke team remedial teaching yang dibentuk oleh Madrasah yang merupakan bagian Integral dari proses bimbingan dan penyuluhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Tingkat keberhasilan dan kegagalan, bakat dan prestasi akademik dan non akademik, permasalahan yang timbul pada diri siswa akan dicarikan jalan keluarnya melalui bimbingan dan penyuluhan.

9) Teknologi Informasi (TI) telah masuk dalam Kurikulum MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dengan pembelajaran computer berbasis Windows XP.

6. **Pembiasaan MINU Pucang Sidoarjo**

Jadwal Pembiasaan pagi semester genap

MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo

No	Hari	Kegiatan Siswa
1	Senin – Jum'at	Sholat Dhuhur/Ashar Berjama'ah Sholat Dhuha Berjama'ah bagi kelas III s/d VI
2	Senin	Match, Sains, English Day, Hafalan Surat pendek dan pilihan
3	Selasa	Match, sains, English day, Hafalan surat pendek dan pilihan
4	Rabu	Match, sains, English day, Hafalan surat pendek dan pilihan
5	Kamis dan Jum'at	Match, Sains, English day, Hafalan surat pendek, dan pilihan
6	Sabtu	Drill UNAS

B. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah singkat kurikulum cambridge

Kurikulum Cambridge atau kurikulum yang di adopsi dari luar negeri ini sudah berdiri sejak tahun 2004 yang didirikan oleh University Of Cambridge, seiring berjalannya waktu kurikulum ini semakin di kenal luas di kalangan masyarakat dan lembaga pendidikan. Salah satunya adalah MINU Pucang Sidoarjo yang menerapkan kurikulum cambridge ini sejak tahun 2012 hingga sekarang. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya penerapan kurikulum internasional ini dalam sebuah lembaga pendidikan maka semakin meningkatkan mutu pendidikan lembaga tersebut.

2. Latar Belakang Penerapan Kurikulum Cambridge

Bahasa sebagai pengantar ilmu pengetahuan, ternyata belum menemukan pegangan yang kuat dalam kurikulum nasional. Pada ujian nasional 2010, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pengganjal utama kelulusan. Berdasarkan data Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional (Puspendik Balitbang Kemdiknas) dari total peserta UN 2010 sebanyak 1.522.162 siswa, terdapat 154.079 siswa yang mengulang dan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang paling banyak diulang. Sebagaimana disampaikan oleh Mendiknas, fakta ini mungkin sulit dipercaya sebab bagaimana mungkin pelajar Indonesia yang berbahasa nasional Indonesia gagal dalam ujian bahasanya sendiri. Bagi pendidik, fakta ini merupakan tamparan untuk mengintropeksi kesalahan-kesalahan dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Salah satu faktornya adalah mutu buku pelajaran Bahasa Indonesia yang rendah sehingga menyulitkan siswa untuk memahaminya.

Buku teks pelajaran kaku dan penampilannya sangat formal serta tidak membantu siswa memahami materi yang disajikan. Metode pengajaran Bahasa Indonesia juga cenderung teoritis dan menjemukan.

Tata bahasa dikupas habis-habisan, sementara kandungan makna dan materinya kering ilmu, sekedar mendukung kebutuhan tata bahasa. Diskusi-diskusi yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dianggap bukan bagian dari mata pelajaran Bahasa sehingga diabaikan sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini berbeda dengan pelajaran Bahasa Inggris dalam buku-buku Cambridge. Siswa sangat didorong untuk menyatakan pendapat dan beradu argumentasi dalam mendiskusikan problematika-problematika sosial. Selain itu, materi-materi dipilih dengan cermat sehingga menarik dan bisa menambah pengetahuan siswa. Contohnya, ketika belajar Listening, siswa diajak mendengarkan presentasi mengenai kehidupan burung Flaminggo, tentang fenomena Hurricane, maupun tentang efek kerusakan ekosistem. Ketika belajar membaca, siswa diajak menikmati keindahan berbagai macam arsitektur dunia, menyelami kehidupan korban perang Serbia-Bosnia, maupun situasi kota Dubai yang mempesona.

Dalam bidang Matematika dan Sains, berbeda dengan kurikulum nasional yang menekankan pada hafalan rumus dan hitungan dengan angka-angka yang rumit, kurikulum Cambridge menyediakan rumus-rumus dasar dan membolehkan siswa menggunakan kalkulator, agar siswa lebih fokus untuk belajar pemecahan masalah, daya nalar, logika, dan analisa.

Pernah diadakan sebuah jajak pendapat dengan beberapa siswa pengguna buku-buku Cambridge. Menurut mereka, model pengajarannya memberikan soal yang sifatnya lebih analitis dan tidak terlalu teoritis sebagaimana kurikulum nasional lebih memakai nalar, logika, dan konsep.

Juga lebih menekankan pada logika berpikir daripada sekedar menghafal dan hitungan, membantu kita berpikir kritis, lebih memperdalam belajarnya tetapi tidak menyulitkan siswa walaupun menggunakan bahasa asing.

Yang menarik, ada yang mengatakan bahwa dengan kurikulum Cambridge “saya harus mengasah otak untuk menjawab soal-soalnya, mempertegas tuduhan banyak pihak bahwa kurikulum nasional kurang melatih kecerdasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salvatore Simarmata, seorang guru pada sebuah sekolah nasional plus, menyebutkan bahwa kurikulum Cambridge membantu para siswa dalam pengembangan intelektual, kepribadian, emosi, dan kemampuan bersosialisasi. Kesemuanya gagal didapatkan dari kurikulum nasional sehingga para orang tua yang mampu secara keuangan memilih untuk mengirimkan anaknya ke sekolah berkurikulum Cambridge. Walaupun, hal ini sangat menambah beban anak yang tetap wajib lulus kurikulum nasional.[1]

Kepala sekolah MINU Pucang Sidoarjo, M. Hamim Thohari mengaku:

"Dengan mengadopsi dan adaptif mana yang sama dengan kurikulum nasional yang lebih tinggi, maka kurikulum itu diadopsi. Kualifikasi tersebut di atas rata-rata Madrasah Ibtidaiyah.

Menurutnya, keempat kurikulum tersebut (kurikulum Kementrian Agama (Kemenag), Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), *Cambridge University dan International Baccalaureate Program* IB), tidak dimiliki oleh sekolah lainnya di wilayah Sidoarjo. Ada yang menggunakan kurikulum Cambridge University, namun tidak menggunakan kurikulum IB dan hanya di MINU Pucang yang menggunakan empat kurikulum. "Alhamdulillah siswa kami bisa dan mampu menerima semua kurikulum tersebut".[2]

Waka Kurikulum MINU Pucang, beliau mengatakan:

"Harus diakui bahwa kurikulum Inggris ini memang lebih unggul daripada kurikulum nasional. Tantangan kualitas pendidikan di era global ini kian ketat, kami berusaha memperbaruhi pendidikan di era globalisasi ini, salah satu cara

[1] Hasil Observasi (3 Desember 2015)
[2] Hasil Wawancara oleh M. Hamim Thohari selaku kepala sekolah MINU Pucang, 5 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menerapkan kurikulum dengan menggunakan kurikulum adaptif. Kurikulum adaptif maksudnya kurikulum nasional diperkaya dengan cara mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum dari cambridge. Alasannya kenapa kami menggunakan kurikulum cambridge, karena kurikulum ini banyak dipakai di sekolah-sekolah lain dan kurikulum cambridge ini sudah di akui oleh dunia global. Selain itu, penggunaan kurikulum asing menyedot devisa dan memperkaya negara asing. Kebaikan kurikulum asing boleh kita pelajari dan kita ambil manfaatnya. Namun, umat Islam mampu membuat sendiri kurikulum yang lebih baik, yakni kurikulum yang tidak bertentangan dan atau membahayakan akidah umat Islam".[3]

Ketua Humas MINU Pucang, beliau mengatakan:

" latar belakang diterapkannya kurikulum cambridge di MINU Pucang Sidoarjo adalah untuk memberikan fasilitas pendidikan yang lebih unggul pada peserta didik, dan mengajarkan berbahasa inggris sejak usia belia. Penerapan kurikulum cambridge ini memberikan hasil yang luar biasa pada peserta didik karena pada dasarnya siswa lulusan MINU Pucang bisa melanjutkan di sekolah favorit atau sekolah berstandart internasional".[4]

Berikut ini merupakan hasil wawancara tentang tahap perencanaan dan penyusunan kurikulum cambridge.

"Dalam perencanaan kurikulum adaptif yang pertama kita lakukan adalah melakukan studi banding ke beberapa sekolah yang sudah menggunakan kurikulum internasional. Dari hasil studi banding tersebut pada umumnya sekolah-sekolah tersebut menggunakan kurikulum cambridge. Kemudian dibentuk tim penyusunan kurikulum. Penyusunan kurikulum adaptif dimulai dengan

[3] Hasil Wawancara oleh ibu Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I selaku waka kurikulum MINU Pucang, 5 Desember 2015

[4] Hasil Wawancara oleh ibu Yuningsih, SE selaku ketua Humas MINU Pucang, 7 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan antara kurikulum cambridge dan kurikulum nasional, dengan mempelajari tujuan pembelajaran untuk masing- masing mata pelajaran, materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Kemudian dilakukan adaptasi/adopsi dari kurikulum cambridge berupa tujuan pembelajaran, indikator dan kedalaman materi pelajarannya".[5]

Proses perencanaan kurikulum adaptif yang pertama dilakukan adalah melakukan studi banding ke beberapa sekolah yang sudah menggunakan kurikulum internasional. Berdasarkan hasil studi banding sekolah-sekolah tersebut menggunakan kurikulum cambridge. Materi/isi kurikulum cambridge dapat di unduh dari (www.cie.org.uk) disitu sudah tersedia seluruh pelajaran yang lazimnya digunakan pada sekolah-sekolah internasional di seluruh negara-negara di dunia khususnya anggota OECD. Model kurikulum internasional dari Cambridge berupa silabus setiap mata pelajaran. Level dan mata pelajaran yang diadaptasikan dan diadopsi dengan kurikulum cambridge di MINU Pucang Sidoarjo antara lain level IGCSE, sedangkan mata pelajarannya meliputi matematika, bahasa inggris, dan sains.Pembuatan rancangan kurikulum adaptif dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dari standar isi Badan Standar Nasional.

3. Tujuan Penerapan Kurikulum Cambridge

a. Menerapkan pendidikan dengan memfokuskan pada pembelajaran bahasa inggris.
b. Mencetak siswa yang berkarakter dan unggul dalam segala bidang.
c. Memberikan lulusan yang berstandart internasional.

[5] Hasil Wawancara guru kelas 2 ICP, 7 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan berdasarkan penerapan kurikulum cambridge yang ada sejak tahun 2004 ini, yakni sebagai pengembang peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan sebuah kurikulum luar negeri juga mempunyai tujuan-tujuan yang harus diwujudkan yang secara umum tujuan diterapkannya kurikulum cambridge adalah mencetak peserta didik yang unggul dalam pendidikan dan bahasa inggris. Dan tujuan ini menjadi sebuah motif yang melatarbelakangi diterapkannya kurikulum cambridge. Pada dasarnya tidak dapat dihindari tentnag pentingnya peranan kurikulum dalam pengembangan pendidikan. Keberhasilan pelaksanaannya utamanya bergantung pada kualitas sumber daya manusianya.

Peningkatan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pengembangan kurikulum cambridge, dilaksanakan lewat kegiatan pendidikan, melalui pendidikan akan dihasilkan sumber daya yang berkualitas, di tangan insan-insan yang berkualitas ini kurikulum akan berdaya untuk memberikan hasil secara efektif dan efisien kepada para penggeraknya, serta mampu berperan dalam meningkatkan yang berkeadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat tanpa pendidikan.

Dalam penerapan kurikulum ini dikalangan siswa dilaksanakan dalam rangka menunjang pendidikan siswa dan mutu pendidikan. Dengan demikian tujuan penerapannya tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan program pemerintah dalam mengembangkan karakter siswa sejak dini.

4. Implementasi Cambridge Curriculum pada Pembelajaran Siswa

Berkaitan dengan pengimplementasian kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa di MINU Pucang sidoarjo berarti mengembangkan pola pikir siswa terhadap kebutuhan pendidikan yang benar-benar bermanfaat bagi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sekolah, agar siswa belajar memperdalam bahasa inggrisnya dengan benar dan menghasilkan mutu pendidikan yang mana hasil tersebut akan memberikan pengembangan karakter yang luar biasa pada siswa.

Berkaitan dengan strategi yang digunakan untuk mengimplementasikan kurikulum cambridge pada siswa yang diungkapkan oleh ibu Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I, beliau mengatakan:

"disini saya sebagai waka kurikulum bersama tim guru pembinanya bertanggung jawab atas pengembangan kurikulum cambridge di MINU Pucang Sidoarjo ini, aktualisasi potensi sekolah dalam memfasilitasi penerapan kurikulum cambridge sebagai jantung pendidikan bagi para siswa dengan menjalankan visi, misi, dan tujuannya, pengimplementasian kurikulum di sekolah ini adalah tanggung jawab saya sebagai waka kurikulum. Pendampingan dan pembinaan dengan memberikan pelatihan dan melaksanakan kegiatan atau program kerja. Kurikulum cambridge yang kami terapkan ini membawa sekolah kita sebagai salah satu sekolah favorit.[6]

Karena pengimplementasian kurikulum cambridge pada siswa di MINU Pucang Sidoarjo sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan, hal ini dibuktikan dengan cara berkomunikasi menggunakan bahasa inggris yang dilakukan oleh guru dan siswa, lembaga madrasah bekerja sama dengan University Of Cambridge, masyarakat, dan instansi lainnya. Khususnya implementasi kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan sehingga bisa menumbuhkan dan membangun menjadi pribadi yang tangguh, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa besar.[7]

Peningkatan keterampilan yang dapat menghasilkan tenaga kerja yang produktivitasnya tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan yang dalam

[6] Op. Cit ibu Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I
[7] Hasil Observasi (7 Desember 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaannya menggunakan efisiensi internal dan eksternal. Dalam upaya mengembangkan suatu sistem pendidikan nasioanl yang berporos pada pemerataan, relevansi, mutu, efisiensi, dan efektifitas dikaitkan dengan tujuan dan cita-cita pendidikan kita, namun dalam kenyataannya perlu direnungkan, dikaji, dibahas, baik dari segi pemikiran teoritis maupun pengamatan emperik.

Untuk dapat tercapai tujuan pendidikan yang optimal, maka salah satunya hal paling penting adalah mengembangkan kurikulum dengan baik sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang diperlukan. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan secara strategis dan integratif antara stekholders agar mewujudkan kondisi ini, perlu dibangun rasa saling percaya, baik internal pemerintah maupun antara pemerintah dengan masyarakat dan masyarakat dengan masyarakat itu sendiri dapat ditumbuhkan. Keterbukaan, partisipasi, akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi kata-kata kunci untuk mewujudkan efektifitas penerapan kurikulum cambridge.

Standart nasional pendidikan diatur berdasarkan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan untuk sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/ MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB).

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka kurikulum cambridge MINU Pucang melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Menjadikan madrasah sebagai madrasah pioneer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menjadikan madrasah sebagai pusat syiar Islam khususnya Ahlussunnah Wal Jamaah.[8]

Dan implementasi kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa ini merupakan cara bagaimana agar kurikulum ini maksimal dalam penerapannya, tetap eksis, dan bermanfaat. Untuk memenuhi kebutuhan siswa dan sebagai wadah pembelajaran bagi siswa dan peran seorang guru adalah memberikan pendampingan, arahan, bimbingan, dan pelatihan kepada siswa agar kurikulum cambridge terus berkembang.[9]

Arahan disini adalah cara yang salah satunya adalah upaya untuk menumbuh kembangkan semangat dan jiwa berkarakter, bimbingan untuk ketatalaksanaan dalam menjalankan perangkat pembelajaran, pelatihan dan diklat untuk dewan guru, penyaringan atau tes untuk merekrut peserta didik baru yang memang benar-benar berkompeten untuk menjadi siswa MINU Pucang. Kurikulum cambridge diharapkan mengantarkan siswa kepada pendidikan yang lebih unggul dalam hal pengimplementasian kurikulum pada pendidikan.

MINU Pucang juga mengadakan program pembinaan dan pembekalan penerapan kurikulum cambridge untuk seluruh dewan guru yang mengajar di sekolah tersebut. Dan diharapkan dengan adanya pelatihan untuk para dewan guru pengajar dapat mengetahui dan memahami bagaimana menyusun, merencanakan, dan memahami prosedur, membentuk serta mengembangkan kurikulum cambridge. Kurikulum cambridge bisa menjadi soko guru, baik bagi guru, murid, sekolah, maupun di luar sekolah. Untuk metode agar kurikulum ini terus berkembang salah satunya adalah memberikan pelatihan penerapan kurikulum cambridge dan diklat untuk para dewan guru dan juga melakukan seleksi untuk siswa yang ingin

[8] Hasil observasi (12 Desember 2015)
[9] Hasil Observasi (15 Desember 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersekolah di MINU Pucang ini karena madrasah memberikan fasilitas yang sangat istimewa.[10]

Seperti penjelasan dari ibu Arina Hidayati pelatihan disini adalah, pelatihan yang biasa digunakan untuk membekali para dewan guru untuk penerapan kurikulum cambridge seperti, memberikan pelajaran menggunakan bahasa inggris dalam lingkungan madrasah.

Kegiatan diatas merupakan sebagian program untuk menerapkan dan mengembangkan kurikulum cambridge di MINU Pucang. Dan juga masih ada program atau kegiatan yang belum bisa terlaksana pada program berikutnya.[11]

Untuk penerimaan siswa baru tidak dibatasi jumlahnya, karena itu tidak berpengaruh pada kemaksimalan dan efisiensi penerapan kurikulum cambridge tersebut. Untuk penerimaan siswa baru dilakukan tes tulis dan wawancara kepada setiap siswa yang mendaftar.

Berkaitan dengan implementasi kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo ini sangat dibutuhkan peran seluruh dewan guru madrasah dan juga semua siswa yang ikut serta mengembangkan kurikulum cambridge tersebut.

Pada tahap mata pelajaran, pengembangan kurikulum cambridge diwujudkan dalam bentuk perangkat pembelajaran berupa silabus untuk masing-masing mata pelajaran yang dikembangkan dan memuat hasil adaptasi/adopsi kurikulum cambridge. Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan guru-guru dengan kerja sama MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) SBI di Jawa Timur di awal menerapkan kurikulum cambridge. Pada waktu itu, kurikulum cambridge merupakan kurikulum yang dipakai oleh sekolah berlabel SBI/RSBI.

[10] Hasil observasi (19 Desember 2015)
[11] Hasil observasi (20 Desember 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dampak dari adanya implementasi kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa di MINU Pucang sidoarjo yaitu dapayt memenuhi kebutuhan pendidikan bagi siswa untuk menjadi lulusan yang berkompeten dan berkarakter.

a. Faktor pendukung diterapkannya kurikulum cambridge

Faktor internal kurikulum cambridge

1. Partisipasi dewan guru

   Partisipasi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu perangkat pembelajaran. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum pencapaian tujuan direalisasikan.

2. Solidaritas antar dewan guru pengajar

   Kurikulum juga dimaknai sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimana semua anggota dewan guru harus memiliki solidaritas yang tinggi, karena dengan ikatan solidaritas kerja sama bisa dibangun lebih kongkrit. Ikatan solidaritas ini pada kenyataannya juga bisa dikembangkan untuk meraih tujuan pendidikan yang lebih unggul. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya solidaritas yang kuat antar pengajar atau dewan guru dapat menjadi suatu kekuatan didalam mencapai tujuan pendidikan.

3. Kinerja guru

   Guru dalam penerapan kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat menentukan bagi keberhasilan kurikulum cambridge sebagai peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu kinerja guru mempunyai kedudukan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan keberhasilan penerapan kurikulum. Dengan guru yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat membuat kurikulum cambridge berkembang menjadi lebih baik.

4. Pembekalan pengajaran

   Pengajaran atau penerapan kurikulum cambridge ini membutuhkan pembekalan yang akan menjadi acuan bagi semua dewan guru dalam penerapan kurikulum cambridge. Pembekalan yang dimaksud seperti halnya memberikan kematangan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa inggris di dalam lingkungan madrasah.

5. Pembiasaan bahasa inggris pada siswa

   Siswa juga butuh bimbingan dalam pembiasaan berbahasa inggris di lingkungan sekolah, guru akan setiap hari mengajarkan komunikasi bahasa inggris dengan benar karena siswa yang masih berusia di bawah umur jarang sekali bisa lancar menghafal dengan baik. Apalagi dalam hal ini yang di hafalkan adalah bahasa inggris.

Faktor eksternal kurikulum cambridge

Yang mempengaruhi terhadap penerapan dan perkembangan kurikulum antara lain:

1. Sistem prasarana, pelayanan, pendidikan, dan penyuluhan.

   Pelatihan dan penyuluhan dewan guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kemampuan pengembangan kurikulum. Kualitas dan keterampilan yang dimiliki dewan guru itu sangat penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena dengan meningkatkan keterampilan dapat menghasilkan pemikiran yang berdaya saing dan dapat mengembangkan kurikulum cambridge.

2. Iklim pendukung perkembangan kurikulum cambridge.

   Suasana (iklim) untuk suburnya pertumbuhan kurikulum cambridge tidak dapat datang begitu saja. Untuk itu madrasah berusaha menciptakan suasana yang mendorong pertumbuhan kurikulum cambridge dengan cara mengadakan koordinasi-koordinasi tersebut dimaksudkan agar siswa-siswa ada sangkut pautnya dengan pertumbuhan kurikulum cambridge dapat dihasilkan pandangannya.

b. Faktor penghambat diterapkannya kurikulum cambridge

1. Kekompakkan dewan guru

   Keadaan kekompakkan guru ditinjau dari segi kuantitas dan kualitas tercermin dari jumlah guru yang semakin lama semakin kurang kompak. Ditinjau dari segi kualitas masalah kekompakkan guru tercermin dalam:

   a. Tingkat pendidikan mereka yang tidak setara
   b. Keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh para guru yang beragam
   c. Sebagian dari guru belum menyadari hak dan kewajiban mereka sebagai pendidik.
   d. Partisipasi mereka dalam pertemuan juga masih harus ditingkatkan. Apabila suatu lembaga mengadakan rapat tentang penerapan dan pembiasaan yang diadakan tiap hari sabtu banyak dewan guru yang tidak hadir karna urusannya masing-masing. Akibatnya hasil rapat yang disepakati tidak mereka rasakan sebagai keputusan dan tanggung jawab yang mengikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengembang kurikulum

   Dalam hal kepengurusan juga dihadapi kelemahan-kelemahan yang sama. Masalah yang menjadi penghambat berkembangnya kurikulum dari sisi pengurus adalah:

   a. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dewan guru yang belum memadai.
   b. Pengembang belum mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik dan semestinya.
   c. Masih ada kurikulum yang pengembangnya kurang berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.
   d. Kursus-kursus yang diselenggarakan untuk pengembang kurikulum sering tidak mereka hadiri.

3. Siswa jadi susah untuk berbicara bahasa indonesia lagi karena kesehariannya mereka di madrasah menggunakan bahasa inggris untuk berkomunikasi.
4. Penggunaan kurikulum cambridge atau kurikulum luar negeri ini membuat devisa indonesia semakin menurun dan kebalikkannya akan memperkaya negara asing.

C. Analisis hasil penelitian

1. Pengimplementasian kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo

Dilatarbelakangi oleh adanya berbagai hambatan untuk menghadirkan kurikulum cambridge, maka memunculkan permasalahan yaitu belum terpenuhinya tuntutan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai wadah pembelajaran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan kurikulum cambridge. Untuk itu sekolah dengan segala sumber daya yang dimiliki merupakan pihak yang paling bertanggung jawab untuk mengatasi masalah tersebut, maka tentu saja mengedepankan peran kepala sekolah yang dibantu oleh semua dewan guru, dalam memfasilitasi penerapan kurikulum cambridge di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

Agar terarah, terprogram secara kesinambungan dan efektif serta efisien pelaksanaannya, maka kepala sekolah beserta tim guru pembinaannya harus memiliki kesamaan visi yang jelas tentang arah dari apa yang dikehendaki bersama untuk diwujudkan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Mengikut sertakan siswa sebagai pengembang penerapan kurikulum cambridge berdasarkan tuntutan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang bersaing semakin ketat di dalam dunia pendidikan, kepala sekolah dan guru mengambil peran sebagai fasilitator sekaligus pendukung penerapan kurikulum cambridge. Dengan tujuan:

a. Mengimplementasikan kurikulum cambridge dalam pendidikan dan menerapkannya pada pembelajaran siswa.
b. Membelajarkan siswa dalam berlatih komunikasi menggunakan bahasa inggris di lingkungan sekolah seperti:
    1. Mengelola bahasa sebelum berbicara atau berkomunikasi
    2. Menanamkan semangat kepada siswa dalam menyusun perkata
    3. Melatih siswa mengutarakan pembicaraannya
    4. Memberikan layanan kepada siswa dalam memenuhi kebutuhannya dalam mengelola kata demi kata
    5. Mengembangkan keterampilan berbahasa untuk meningkatkan peluang pendidikan di jenjang sekolah internasional berikutnya

    Jadi dalam implementasi kurikulum cambridge di MINU Pucang Sidoarjo ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa telah mampu menjalankan dan mengikuti penerapan kurikulum cambridge di madrasah tempat mereka bersekolah.

Selain itu kurikulum cambridge dikatakan maksimal dilihat dari pengembangan kurikulum itu sendiri, dilihat dari penyamaan visi penerapan, tim yang efektif, membangun kreatifitas dalam pelaksanaannya sehingga menghasilkan kurikulum cambridge di madrasah tersebut. Dengan begitu madrasah dapat mengembangkan sarana dan prasarana dalam pendidikan, membantu siswa yang minim dalam hal berbahasa inggrisnya, serta menimbulkan iklim belajara yang kondusif.

Sekolah milik NU ini menggunakan kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* sebagai acuannya. Dengan mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum Kementrian Agama (Kemenag), Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), *Cambridge University dan International Baccalaureate Program* (IB), diharapkan dapat mewujudkan dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas, kompetitif di bidang ilmu pengetahuan serta memiliki keagungan akhlak.

Disebut dengan kurikulum internasional karena standard kurikulum tersebut telah mendapat pengakuan dunia. Kurikulum tersebut dapat memupuk dan mengembangkan wawasan, pemahaman, dan kemampuan para anak didik kami, serta memberikan fleksibilitas bagi korporasi sekolah kami untuk dapat berinovasi dan mengembangkan program unik yang sejalan dengan visi dan misi sekolah kami. Kemitraan erat kami dengan Cambridge telah memberikan kami akses terhadap sumber daya dan peluang berkelas dunia untuk menciptakan pengembangan tenaga profesional dan mewujudkan tenaga yang terampil pada dunia kerja. Yang paling penting, dengan menerapkan Cambridge IGCSE, kami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pengakuan internasional dan memudahkan kami memberi jalan kepada para anak didik kami untuk melanjutkan pendidikan mereka ke luar negeri."

2.faktor pendukung dan penghambat diterapkannya kurikulum cambridge

Dampak dari adanya pengimplementasian kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa di MINU Pucang Sidoarjo yaitu dapat memenuhi tuntutan pendidikan di dalam sekolah selain itu adalah wadah pembelajaran bagi siswa untuk menjadi lebih baik dalam belajar, dan mendapatkan pengalaman yang begitu luar biasa.

Pengimplementasian kurikulum cambridge berarti pengembangan dan penerapan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu seluruh dewan guru terkait sebagai pengembang kurikulum cambridge. Pemahaman karakter dan konseptual kepala sekolah dan juga dewan guru terhadap penerapan kurikulum cambridge akan sangat berpengaruh terhadap pengembangan perangkat pembelajaran dan kurikulum cambridge di madrasah tersebut.

a. Faktor pendukung implementasi kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa

<u>Faktor internal</u>

1. Partisipasi dewan guru
2. Solidaritas antar dewan guru pengajar
3. Kinerja guru
4. Pembekalan pengajar
5. Pembiasaan bahasa inggris pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

<u>Faktor eksternal</u>

1. Sistem sarana, pelayanan, pendidikan, dan penyuluhan
2. Iklim pendukung perkembangan kurikulum cambridge

b. Faktor penghambat implementasi kurikulum cambridge pada pembelajaran siswa

1. Kekompakkan dewan guru
2. Pengembangan kurikulum
3. Perkembangan siswa
4. Penerapan kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id